

**LAPORAN MONITORING  
DAN  
EVALUASI KINERJA DOSEN  
SEMESTER GENAP 2020/2021**



**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
2021**

**LAPORAN GUGUS KENDALI MUTU FAKULTAS  
PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL  
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2020/2021**



**AUDITOR:**

Dr. Zuherna Mizwar, ST, MT

**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
OKTOBER 2021**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dari hati yang paling dalam diucapkan kepada Allah S.W.T karena hanya dengan bimbingan-Nya maka penyusunan laporan hasil monitoring mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi **Program Studi Megister Teknik Sipil** Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta **Semester Genap 2020/2021 dapat diselesaikan**. Laporan ini merupakan hasil audit yang telah dilaksanakan oleh Tim Gugus Kendali Mutu Fakultas (GKMF) di Prodi Magister Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan berdasarkan Standar Mutu KPI dan Pelaksanaan Proses Pembelajaran yang berlaku di Universitas Bung Hatta. Laporan ini memuat beberapat temuan yang secara keseluruhan telah mendapat tanggapan dari pihak teraudit. Disamping itu, laporan ini juga memuat rekomendasi untuk koreksi temuan-temuan tersebut.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu dan berlaku kooperatif selama proses penyampaian laporan ini. Semoga laporan ini makin meningkatkan performa pembelajaran dosen di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan khususnya Program Studi Megister Teknik Sipil

Padang, Oktober 2021  
GKMF FTSP

Zuherna Mizwar

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b>	i
<b>Daftar Isi</b>	ii
Bab I. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Audit	2
1.3. Ruang Lingkup audit	2
1.4. Metoda dan Tahapan Audit	3
Bab II. Hasil Audit Mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi	6
2.1. Deskripsi Hasil Audit	6
2.2. Deskripsi Temuan	12
Bab III. Kesimpulan	14
Lampiran Hasil Audit Mutu Pembelajaran, Mutu Penelitian dan Mutu PKM	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pada prinsipnya Penjaminan Mutu (*quality assurance*) pendidikan tinggi meliputi proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan sehingga *stakeholders* memperoleh kepuasan. Serta Proses untuk menjamin agar mutu lulusan sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan/dijanjikan sehingga mutu dapat dipertahankan secara konsisten dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

Dengan kata lain, perguruan tinggi dikatakan bermutu apabila mampu menetapkan dan mewujudkan visi perguruan tinggi melalui pelaksanaan misinya (aspek deduktif), serta mampu memenuhi kebutuhan *stakeholders* (aspek induktif) yaitu kebutuhan mahasiswa, masyarakat, dunia kerja dan profesional. Karenanya, perguruan tinggi dituntut untuk dapat merencanakan, menjalankan dan mengendalikan suatu proses yang menjamin pencapaian mutu.

Untuk mewujudkan itu semua, diperlukan syarat-syarat normatif yang wajib dipenuhi oleh setiap Perguruan Tinggi. Syarat-syarat tersebut tertuang dalam beberapa asas, yaitu komitmen, internally driven, tanggungjawab, pengawasan melekat serta kepatuhan kepada Rencana dan Evaluasi Peningkatan Mutu Berkelanjutan.

Adapun tuntutan paradigma baru yang berkaitan dengan prinsip mutu pendidikan tinggi semakin jelas dengan terbitnya Peraturan Menteri Nomor 49 Tahun 2014 dan Peraturan Menristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dimaksud terdiri dari:

- a. Standar Nasional Pendidikan
- b. Standar Nasional Penelitian, dan
- c. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat

Ketiga standar tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dipenuhi oleh setiap Perguruan Tinggi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, dan juga sebagai dasar

pengembangan dan penyelenggaraan system penjaminan mutu internal, serta penetapan kriteria system penjaminan mutu eksternal.

Untuk pengawasan pendidikan yang bermutu maka dilakukan kegiatan audit mutu pembelajaran di Program Studi Megister Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta. Kegiatan audit mutu pembelajaran ini berpedoman kepada Manual Mutu KPI dosen yang telah diterapkan Badan Penjaminan Mutu (BPM) yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana semua dosen memenuhi aturan-aturan dan standar yang berlaku dalam penyelenggaraan proses pembelajaran terutama dalam tiga aspek, yaitu aspek Pelaksanaan Pembelajaran, aspek Mutu Soal Ujian dan aspek Metoda Penilaian. Hasil dari audit ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana proses pembelajaran setiap dosen dan tri dharma dosen setiap semesternya. Kemudian, audit dilanjutkan dengan melihat mutu penelitian dan mutu pengabdian kepada masyarakat.

### **1.2. Tujuan Audit**

Tujuan dari audit mutu internal ini adalah sebagai berikut:

- a. Meneliti kepatuhan semua dosen Program Studi Megister Teknik Sipil di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bermutu.
- b. Memastikan apakah pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh semua dosen Program Studi Megister Teknik Sipil di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan sudah tercapai berdasarkan standar mutu yang ditetapkan.

### **1.3. Ruang lingkup audit**

Aspek yang diaudit terkait mutu pembelajaran dibagi atas 3 aspek, yaitu

- a. **Aspek Pelaksanaan Pembelajaran** yang meliputi kesesuaian antara rencana perkuliahan yang tertuang dalam RPS dengan pelaksanaannya, dengan waktu pelaksanaannya, dan upload bahan ajar di portal.
- b. **Aspek Mutu Soal Ujian** yang meliputi bagaimana cara dosen dalam perancangan soal yang bermutu.
- c. **Aspek Penilaian Ujian** yang meliputi bagaimana cara dosen dalam menilai hasil ujian mahasiswa.

- d. **Aspek Kuesioner**, yakni penilaian dari mahasiswa untuk dosen dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar proses pembelajaran berupa perencanaan kuliah, keterampilan mengajar, suasana pembelajaran, dan kedisiplinan.

Dan aspek yang diaudit terkait mutu penelitian dan mutu pengabdian kepada masyarakat, adalah penilaian proses dan hasil yang meliputi unsur-unsur berikut ini:

- a. Edukatif, yang merupakan penilaian untuk memotivasi peneliti agar terus meningkatkan mutu baik mutu penelitian maupun mutu pengabdian kepada masyarakat
- b. Objektif, yang merupakan penilaian berdasarkan kriteria yang bebas dari pengaruh subjektivitas
- c. Akuntabel, yang merupakan penilaian penelitian yang dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh peneliti atau pelaksana pengabdian kepada masyarakat
- d. Transparan, yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

#### **1.4. Metoda dan Tahapan Audit.**

Hasil audit mutu pembelajaran, mutu penelitian, dan mutu pengabdian kepada masyarakat di Program Studi Megister Teknik Sipil akan dianalisa dengan metode analisis deskriptif dengan menggunakan instrumen yang sudah dirancang dalam manual mutu pembelajaran. Masing-masing aspek audit diberi skor dengan skala 0 – 100 dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika skor akhir  $\geq 85$  maka kategori Sangat Baik
  - b. Jika skor akhir  $70 \leq \text{skor} < 85$  maka kategori Baik
  - c. Jika skor akhir  $55 \leq \text{skor} < 70$  maka kategori Cukup Baik
- Jika skor akhir  $< 55$  maka kategori Kurang Baik

Semua aspek akan direkapitulasi untuk setiap dosen yang mengajar di Program Studi Megister Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta dalam bentuk Hasil Kinerja Dosen.

Adapun teknik yang digunakan dalam melaksanakan audit diuraikan sebagai berikut:

**Audit Mutu Pembelajaran**, diantaranya:

- a. **Mutu Pelaksanaan Pembelajaran**, dilihat dari Skor Konten yakni kesesuaian materi dalam berita acara perkuliahan di portal dengan RPS yang juga diupload di portal. Berikutnya Skor Tatap Muka yakni melihat jumlah tatap muka, dan kesesuaian jadwal perkuliahan dengan kehadiran dosen yang tercantum di portal.
- b. **Mutu Soal**, yakni berdasarkan soal ujian yang dibuat oleh dosen yang bersangkutan baik soal Ujian Tengah Semester maupun soal Ujian Akhir Semester.
- c. **Mutu Penilaian**, diperoleh dari nilai yang ada di portal dan wawancara apakah sesuai dengan yang tertuang dalam RPS.
- d. **Hasil Kuesioner Mahasiswa**, diperoleh dari portal yang telah diisi oleh mahasiswa untuk setiap mata kuliah.

## BAB II HASIL AUDIT TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI

### 2.1. Deskripsi Hasil Audit

Secara umum hasil audit Tri dharma Perguruan Tinggi Dosen di Program Studi Megister Teknik Sipil pada Semester Genap 2020/2021 yang terdiri dari audit Mutu Pembelajaran, Penunjang, Jabatan Fungsional dan Tingkat pendidikan memberikan hasil “sangat baik”, seperti terlihat pada tabel1berikut ini.

**Tabel 1. Rekapitulasi Mutu Kinerja Dosen Prodi Megister Teknik Sipil 2020.1**

REKAPITULASI KINERJA DOSEN			
FAKULTAS		: FTSP	
PROGRAM STUDI		: MAGISTER TEKNIK SIPIL	
SEMESTER/TAHUN AJARAN		: Genap / 20202	
No	Nama	SKOR	KINERJA
1	ALIZAR HASAN	69,45	Cukup Baik
2	BAHRUL ANIF	76,96	Baik
3	Dwifitra Y Jumas	88,41	Sangat Baik
4	EVA RITA	83,94	Baik
5	HELDI	72,26	Baik
6	M. NAIM	64,32	Cukup Baik
7	M. NURSYAIFI YULIUS	60,55	Cukup Baik
8	NASFRIZAL CARLO	79,65	Baik
9	RINI MULYANI	77,47	Baik
10	RIZAL TAMIN	64,34	Cukup Baik
11	RUSNARDI RAHMAT PUTRA	77,47	Baik
12	WARDI	82,78	Baik
13	JUSUF LATIF	62,59	Cukup Baik
14	ZAITUL	92,87	Sangat Baik
15	ZUHERNA MIZWAR	77,24	Baik

*Sumber: Hasil pengolahan data GKMF Prodi Magister Teknik Sipil - TA 2020.2*

Dari tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa hasil audit mutu umumnya telah terlaksana dengan baik pada setiap mata kuliah yang dibina. Rerata skor keseluruhan mutu pembelajaran telah menunjukkan hasil yang diharapkan yakni dengan skor terendah 60,55 dan tertinggi 92,87 Hasil tersebut berada dalam skala kategori “Cukup Baik, Baik

---

GKMF Magister Teknik Sipil TA. 2020.2

dan Sangat Baik”. Nilai dengan kategori cukup baik dan baik dapat ditingkatkan, jika dosen mengisi/mengupload RPS, dan mengisi materi pembelajaran (realisasi) pada portal.

**TABEL 2 REKAP MUTU PEMBELAJARAN MEGISTER TEKNIK SIPIL 20201**

REKAPITULASI MUTU PEMBELAJARAN DOSEN								
FAKULTAS			FTSP					
PROGRAM STUDI			Megister Teknik Sipil					
SEMESTER/TAHUN AJARAN			Genap/20202					
No	Nama	Mata Kuliah	Mt.Pembj	Mt.Soa	Mt.Penilaian	Kuisiener mahasiswa	Rata-rata per Matakuliah	Rata kinerja Pembelajaran
1	ALIZAR HASAN	MANAJEMEN SUMBERDAYA MANUSIA	65	71	66,67	87,75	69,37	69,45
		MANAJEMEN SAIN DAN TEKNOLOGI	65	71	66,67	89,25	69,52	
2	BAHRUL ANIF	METODE KONSTRUKSI	69	86	79,67	85,94	76,96	76,96
3	DWIFITRA Y JUMAS	PERENCANAAN PENGADAAN MATERIAL	100	71	83,33	86,44	88,41	88,41
4	EVA RITA	PERENCANAAN PENGADAAN MATERIAL	91,25	71,43	83,33	85,56	83,94	83,94
5	HELDI	MANAJEMEN PEMELIHARAAN	73,8	57,1	66,7	86,9	69,4	72,26
		MANAJEMEN KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN	73,8	57,1	66,7	90,6	69,7	
		MANAJEMEN FASILITAS STRATEGIS	100,0	85,7	83,3	86,1	92,7	
6	M. NAIM	MANAJEMEN KUALITAS	43,13	85,71	83,33	87,13	64,32	64,32
7	M. NURSYAIFI YULIUS	MANAJEMEN SAINS DAN TEKNOLOGI	65,00	57,14	66,67	86,09	64,92	60,55
		Manajemen Sumberdaya Manusia	67,33	57,14	66,67	86,00	66,08	
		Penilaian Aset	62,67	57,14	66,67	86,06	63,75	
		Manajemen Aset strategis	30,00	57,14	66,67	86,31	47,44	
8	NASFRIZAL CARLO	MANAJEMEN KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN	73,75	85,71	80,00	90,56	79,65	79,65
9	RINI MULYANI	PENULISAN DAN PUBLIKASI	72,00	85,71	66,67	90,88	77,47	77,47
10	RIZAL TAMIN	PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PROYEK	43,13	85,71	82,83	87,75	64,34	64,34
11	RUSNARDI RAHMAT PUTRA	PENULISAN DAN PUBLIKASI	72,00	85,71	66,67	90,88	77,47	77,47
12	WARDI	MANAJEMEN PEMELIHARAAN	65,0	85,7	83,3	86,9	75,2	82,78
		MANAJEMEN FASILITAS STRATEGIS	95,3	85,7	83,3	86,1	90,3	
13	JUSUF LATIF	MANAJEMEN RISIKO	56,25	57,14	83,33	89,88	62,59	62,59
14	ZAITUL	MANAJEMEN KEUANGAN PROYEK	100,00	85,71	83,33	88,25	92,87	92,87
15	ZUHERNA MIZWAR	PERENCANAAN PENGADAAN MATERIAL	100,00	71,43	83,33	86,44	88,41	77,24
		PENILAIAN ASET	67,33	57,14	66,67	86,06	66,08	
Keterangan								
Mutu Pembelajaran								
Mutu Soal								
Mutu Penilaian Hasil Belajar								
Kuesioner								
Rata-rata = (0,5 x M.Pembelajaran) + (0,3 x Mutu Soal) + (0,1 x Penilaian Hasil Belajar) + ( 0,1 x Kuesioner)								

**Sumber: Hasil pengolahan data GKMF Prodi Magister Teknik Sipil - TA 2020.2**

Untuk evaluasi dilakukan penilaian terhadap 4 aspek seperti pada tabel 2.

**Aspek Mutu Pembelajaran:** Nilai pada aspek ini berada pada angka 30 dan 100. Terdapat nilai tidak sempurna yaitu dengan nilai kecil dari 100. Adapun yang tidak mendapatkan nilai sempurna karena Pembina mata kuliah tidak melakukan pengisian portal dengan lengkap. (tidak mengupload RPS, dan mengisi realisasi/materi perkuliahan).

**Aspek Mutu Soal:** Penilaian tidak ada yang sempurna. Penilaian yang tidak sempurna ini karena pada Prodi Magister belum dilakukan validasi soal, sehingga poin validasi tidak ada nilai (Nol). Pada Prodi Magister ujian banyak dilakukan secara take home test, dan juga berdasarkan penilaian dari tugas besar yang di berikan dari awal perkuliahan. Penilaian untuk mutu soal antara 57,14 dan 85,71 termasuk kategori cukup baik sampai sangat baik

**Aspek Mutu Penilaian:** Penilaian yang diberikan oleh Pembina mata kuliah sangat baik dan sempurna, dengan nilai terendah adalah 66,67 dan tertinggi 83,33 Hal ini menunjukkan bahwa semua dosen sudah lebih baik dalam memahami metode pemberian nilai kepada mahasiswa dengan kategori nilai cukup baik dan baik

**Aspek Kuisioner Mahasiswa:** Penilaian dari mahasiswa untuk Pembina mata kuliah dengan kategori perencanaan perkuliahan, keterampilan mengajar, suasana pembelajaran dan kedisiplinan yaitu berada pada kategori sangat baik. Skor penilaian terendah adalah 85,56 dan nilai tertinggi 90,88

## 2.2. Deskripsi Temuan

Berikut ini adalah deskripsi temuan audit terkait pelaksanaan audit pembelajaran perguruan tinggi pada TA 20202

**Tabel 3. Deskripsi temuan dan rekomendasi**

No	Deskripsi temuan	Akar penyebab	Akibat	Rekomendasi perbaikan	Rencana perbaikan
1	Masih ada dosen yang belum melengkapi perkuliahan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan/atau tidak menyerahkan RPS ke Prodi	Belum ada tindak lanjut dari pimpinan, karena pandemic covid 19, yang menyebabkan kurangnya pertemuan langsung	Sulit melakukan evaluasi antara kesesuaian rencana materi perkuliahan dengan pelaksanaannya	Mengevaluasi dosen yang masih belum menyusun RPS.	Perlu dibentuk TIM untuk mengevaluasi, membuat RPS bagi dosen yang sulit menyusun RPS dan member apresiasi bagi

No	Deskripsi temuan	Akar penyebab	Akibat	Rekomendasi perbaikan	Rencana perbaikan
					dosen yang aktif memperbaharui RPS nya sesuai dengan perubahan kurikulum dan keinginan <i>stakeholder</i>
2	Masih ada dosen yang kurang lengkap mengisi berita acara perkuliahan setiap pertemuan di portal dan Seringkali pengisian Materi Kuliah dilakukan sekaligus pada saat menjelang UAS	Dosen kurang disiplin dalam waktu dan sinyal portal sampai sekarang masih menjadi kendala yang sering kali lambat bahkan error saat perkuliahan.	Sulit melakukan evaluasi proses pembelajaran, apakah RPS yang disusun sudah sesuai atau belum dengan pelaksanaannya	Dimintakan dekan dan ka.prodi untuk menjelaskan kembali pentingnya pengisian materi ajar di portal pada saat rapat fakultas dan/atau prodi.	Memberikan teguran dan sanksi kepada dosen yang tidak mengisi berita acara perkuliahan di portal , dan Jaringan internet kampus diperkuat sehingga pengisian bisa dilakukan di setiap pertemuan
3	Ketidaksesuaian antara rencana materi perkuliahan (RPS) dengan kenyataan pelaksanaannya	Dosen kurang memperhatikan urutan materi ajar dalam RPS yang telah mereka susun	Materi perkuliahan tidak terstruktur dan tidak sesuai dengan rencana	Menganjurkan agar setiap dosen membawa RPS atau silabus saat member perkuliahan, serta membagikan kepada mahasiswa dengan cara mengupload lewat web	Urutan materi ajar harus disesuaikan dengan RPS yang telah disusun dan dikumpulkan ke Prodi sebagai arsip prodi
4	Beberapa Dosen tidak melakukan pengisian Portal (dilakukan oleh bagian ADM)	Pada prodi Magister terdapat dosen diluar universitas, yang tidak familiar dengan portal yang ada.	Tidak melakukan pengisian materi dan mengupload materi.	Agar dilakukan pengecekan diakhir semester untuk kelenkapan pengisian portal oleh prodi atau tenaga ADM	Materi kuliah, soal dan tugas besar sebaiknya disampaikan juga pada prodi.

No	Deskripsi temuan	Akar penyebab	Akibat	Rekomendasi perbaikan	Rencana perbaikan
5	Jadwal kuliah pada prodi magister dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu. Sedang pada portal jadwal didaftarkan sesuai dengan waktu reguler yaitu dari hari Senin-Jumat. Pada saat Pandemi jadwal kuliah menyesuaikan dengan kondisi mahasiswa, pelaksanaan sering di malam hari.	Pada prodi magister mahasiswa tidak fresh graduate	Jadwal perkuliahan harus menyesuaikan dengan jam kerja mahasiswa.	Perlu informasi yang lebih intens dari pihak pengelola, untuk kesepakatan jadwal kuliah.	Perlu tambahan fasilitas internet dan perbaikan portal.

Sumber: Hasil audit GKMF Magister Teknik Sipil 2020-2

### BAB III KESIMPULAN

Berdasarkan pemantauan Tim GKMF terkait kinerja dosen pada bidang pengajaran perguruan tinggi pada TA.2020.1, dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara umum semua dosen-dosen yang ditugaskan untuk mengajar telah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Namun demikian masih terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan sebagai perbaikan berdasarkan temuan yang diperoleh, diantaranya ketidakdisiplinan dosen dalam menyusun rencana perkuliahan (RPS/silabus) dan ketidaksesuaian urutan konten materi ajar saat pelaksanaan perkuliahan dengan RPS, masih ada yang belum lengkap mengisi berita acara perkuliahan di portal, jaringan portal yang selalu menjadi kendala. Oleh karena itu diperlukan tindakan evaluasi di setiap semester baik di tingkat fakultas maupun di tingkat Universitas berupa *punish* atau *reward* untuk perubahan kearah yang lebih baik.
2. Adanya hasil audit yang membanggakan untuk item evaluasi mutu pembelajaran, yaitu terdapat beberapa dosen memperoleh nilai sempurna. Disamping itu dukungan dari

pimpinan mulai dari dekan, wakil dekan dan pejabat diprodi yang telah kooperatif dalam membantu untuk melaksanakan audit mutu ini sehingga kelancaran proses audit sangat menunjang penyusunan laporan tepat waktu.

3. Adanya perhatian khusus terkait temuan yang sama dan pada dosen yang sama di setiap semester.
4. Sampai sekarang masih ada keluhan yang muncul karena adanya gangguan sinyal pada portal yang harus menjadi perhatian khusus dalam penjaminan mutu dengan sistem online. Oleh karena itu pihak pimpinan harus merespon segera jika terjadi hal-hal yang berkaitan dengan daya dukung sistem online dalam absensi bagi mahasiswa dan fasilitas yang berkaitan dengan web pada portal yang dapat menyebabkan dosen harus bekerja diakhir semester seperti pada saat melakukan entri nilai.
5. Kapasitas materi yang harus diupload harus jelas. Karena banyak materi tidak bisa di upload karena kapasitas yang berlebih.